

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian

1. Sejarah SMAN 1 Banjarmasin

SMA Negeri 1 Banjarmasin pertama berdiri pada tahun 1959. Awalnya sekolah ini bernama SMA Mulawarman, karena letaknya berada di kompleks Mulawarman, tepatnya di Jalan Mulawarman No. 25 Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Kehadiran SMA Negeri 1 Banjarmasin dalam kancah pendidikan adalah yang pertama kali berdiri. Dengan demikian, siswa yang belajar di sekolah ini bukan hanya berasal dari wilayah Banjarmasin Tengah, tetapi juga berasal dari seluruh wilayah kota madya Banjarmasin bahkan ada yang berasal dari luar Banjarmasin seperti Banjarbaru, Kabupaten Banjar dan juga Kabupaten Barito Kuala.⁴⁴

Kegiatan operasional SMA Negeri 1 Banjarmasin dimulai pada awal tahun pelajaran 1959/1960 dengan menerima siswa sebanyak 3 rombongan belajar untuk jurusan IPA dan IPS. Meskipun telah memiliki ruang kelas dan kantor tetapi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Banjarmasin saat itu masih berlangsung apa adanya. Hal itu dikarenakan belum memiliki sarana dan prasarana seperti pada saat ini. Guru yang ditugaskan di sekolah ini pun masih sangat kurang.⁴⁵

⁴⁴ Website SMAN1 Banjarmasin, <http://sman1-bjm.sch.id/profil/sejarah> (diakses 30 Agustus 2021)

⁴⁵ *Ibid.*

Pada Tahun 1997 mulai dilakukan berbagai renovasi dan penambahan gedung di SMA Negeri 1 Banjarmasin. Bangunan yang semula berasal dari papan kayu direnovasi menjadi bangunan beton permanen. Proyek ini dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan yang bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Selatan.⁴⁶ Profil lengkap SMAN 1 Banjarmasin adalah sebagai berikut:

IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	: SMA Negeri 1 Banjarmasin
Jenis Sekolah	: Negeri
NSS	: 301156002011
NPSN	: 30304280
Status Sekolah	: Negeri
Akreditasi	: A
Program Jurusan	: IPA / IPS
Izin Operasional	: 1954 / 1955
Luas Tanah	: 6053 m ²
Alamat Sekolah	: Jl. Mulawarman No.25 Banjarmasin 70117
Kelurahan/Kecamatan	: Banjarmasin Tengah
Kota	: Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Telephone/Fax	: 0511-33534567 / 0511-3363544
Website	: www.sman1-bjm.sch.id
Email	: sma1bjm@gmail.com

⁴⁶ *Ibid.*

Organisasi pendidikan SMAN 1 Banjarmasin memiliki visi dan misi. Adapun visi SMAN 1 Banjarmasin adalah “Terwujudnya sumber daya manusia yang unggul, yang kompetitif dalam bidang akademik, yang beriman, bertaqwa, berakhlakulkarimah dan berprestasi di bidang IPTEK ditingkat regional, nasional dan internasional”.⁴⁷

Untuk implemetasi visi tersebut di atas, SMAN N 1 Banjarmasin menyusun beberapa misi yaitu sebagai berikut:

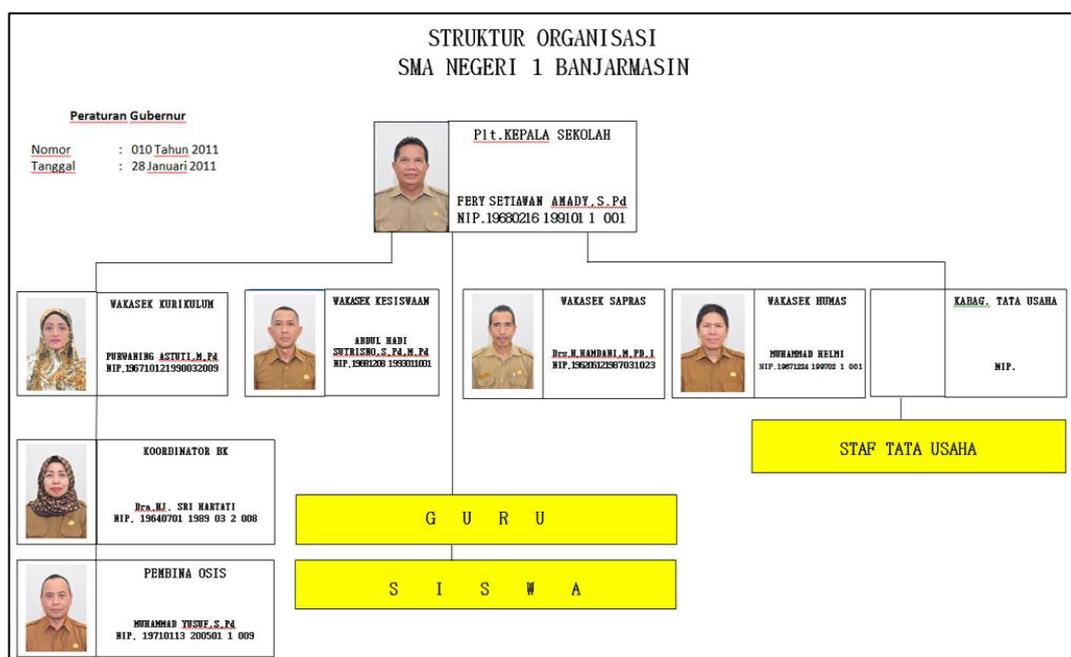
- a. Menumbuhkan penghatan terhadap ajaran agama dan budaya bangsa serta aplikasinya dalam kehidupan nyata.
- b. Menumbuhkan semangat keunggulan dibidang IMTAQ, IPTEK dan bahasa asing kepada semua warga sekolah.
- c. Menumbuhkan pembelajaran sepanjang hidup (*long life education*) bagi warga sekolah.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan menuju pembelajaran efektif dan efisien, mengembangkan potensi dan kreativitas warga sekolah yang unggul dan mampu bersaing baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional.
- e. Menumbuhkan pribadi yang jujur, mandiri, dan bertanggung jawab terhadap tugas, penuh semangat, kepedulian lingkungan sosial, fisik dan kultural, yang berakar pada karakter budaya bangsa.
- f. Menumbuhkan kebiasaan membaca, menulis dan menghasilkan karya.

⁴⁷ *Ibid.*, <http://sman1-bjm.sch.id/profil/visi-misi> (diakses 30 Agustus 2021)

- g. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kegiatan pembelajaran dan pengelolaan sekolah.
- h. Meningkatkan kuantitas dan kualitas fasilitas sarana dan prasarana di lingkungan sekolah bertaraf internasional.
- i. Menerapkan manajemen partisipatif secara profesional dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan lembaga terkait.⁴⁸

2. Struktur Organisasi SMAN 1 Banjarmasin

Untuk mempermudah koordinasi antar unsur organisasi khususnya dalam mengarahkan seluruh guru dan staf SMAN 1 Banjarmasin untuk mencapai visi yang telah disusun, maka struktur organisasi SMAN 1 Banjarmasin sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi SMAN 1 Banjarmasin
Sumber: SMAN 1 Banjarmasin

⁴⁸ Website SMAN1 Banjarmasin, <http://sman1-bjm.sch.id/profil/visi-misi> (diakses 30 Agustus 2021)

3. Sarana dan Prasarana SMAN 1 Banjarmasin

SMAN 1 Banjarmasin memiliki sarana dan prasarana yang cukup untuk dapat meningkatkan pembelajaran kepada siswa. Sarana-sarana tersebut sebagai berikut:

- a. Memiliki tanah yang telah dipagar seluas 8.353 M² dan telah bersertifikat hak milik yang terdiri dari: luas tanah seluas 6.053 M², halaman/taman seluas 1.678 M². lapangan olahraga seluas 526 M². dan lain-lain seluas 1,678 M².
- b. Memiliki 28 ruangan kelas, 1 ruangan laboratorium bio-kimia, 1 laboratorium fisika, 4 ruangan laboratorium komputer/IT, 1 ruangan perpustakaan, 1 ruangan UKS, 1 ruangan koperasi/toko, 1 ruangan BP/BK, 1 ruangan Kepsek, 1 ruangan Wakasek, 1 ruangan guru, 1 ruangan tata usaha, 1 gudang, 1 ruangan OSIS, 2 wc guru, 12 wc siswa laki-laki, 7 wc siswa perempuan, 1 ruangan ibadah, 1 ruangan dapur, 4 ruangan kantin/warung sekolah, 1 lapangan olahraga/upacara dan tempat parkir.
- c. Memiliki perlengkapan sekolah yaitu alat praktik pendidikan jasmani, media pembelajaran elektronik fisika, media pembelajaran elektronik biologi, media pembelajaran elektronik kimia, alat peraga pembelajaran kimia, komputer pentium 4, note/laptop core duo/lebih, note/laptop

pentium 4, printer, scanner, telepon, faximile, mesin ketik, kamera digital, kamera video/handycam, dan laboratorium komputer.⁴⁹

4. Peraturan Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) pada tanggal 24 Maret 2020 yang ditunjukkan kepada Gubernur dan Bupati/Walikota seluruh Indonesia dalam pendidikan SD, SMP dan SMA. Pada surat edaran tersebut, bahwa proses pembelajaran siswa dilaksanakan dari rumah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan.
- b. Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.
- c. Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/fasilitas belajar di rumah.
- d. Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan balik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/ nilai kuantitatif.⁵⁰

⁴⁹ SMAN1 Banjarmasin, dokumentasi sarana dan prasarana dari Wakasek bidang Sarana dan Prasarana.

⁵⁰ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19) pada tanggal 24 Maret 2020.Pdf

Selain edaran tentang proses pembelajaran siswa yang dilaksanakan dari rumah, dalam surat edaran tersebut juga diatur tentang ujian nasional (UN), kelulusan pada ujian sekolah, kenaikan kelas, penerimaan peserta didik baru (PPDB), dan dana bantuan operasional sekolah atau bantuan operasional pendidikan dapat dialihkan dalam pencegahan pandemi covid 19.

B. Penyajian Data

1. Karakteristik Informan

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis cara pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Banjarmasin serta faktor penghambat dan pendukungnya selama pandemi Covid 19, maka penulis mewancarai ketiga Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dan 1 orang siswa SMAN 1 Banjarmasin.

Berdasarkan informan pada penelitian ini, 1 orang Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin berlatar pendidikan Magister Pendidikan Agama Islam dan 2 orang lainnya berlatar pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, pendidikan Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin relevan dengan ilmu mata pelajaran yang diajarkan kepada siswa/i yang dapat meningkatkan pengetahuan siswa/i dalam mendalami agama Islam.

Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin berumur 47 tahun s/d 59 tahun yang dapat dikatakan bahwa guru tersebut masih produktif dalam mengajar PAI. Juga siswa yang jadi informan merupakan kelas 12 yang dapat memberikan jawaban-jawaban yang relevan dengan pelajaran PAI selama pandemi covid-19 sesuai dengan pengalamannya mulai kelas 10 (masih pembelajaran tatap muka), kelas 11 (pembelajaran jarak jauh) dan kelas 12 (masih pembelajaran jarak jauh).

Status semua Guru PAI juga telah menikah sehingga dapat menjadi sebagai orangtua dalam mengajar siswa/i, dan dapat menjadi contoh dalam kehidupan siswa/i untuk semakin beriman kepada Allah Swt. Masa kerja Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin mulai dari 14 tahun, 26 tahun, dan 32 tahun. Artinya, Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin sudah berpengalaman dalam mengajar PAI dan mengetahui berbagai karakter siswa/i yang dapat disesuaikan dengan metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

2. Cara pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin

Berdasarkan wawancara kepada ketiga Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dan satu orang siswa kelas 12, maka didapatkan hasil penelitian sebagai berikut:

- a. Guru PAI melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa/i selama pandemi Covid 19

Berdasarkan hasil penelitian, selama ini Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin sudah melaksanakan PJJ kepada siswa/i berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) pada tanggal 24 Maret 2020 yang diturunkan menjadi Peraturan Gubernur Kalimantan Selatan dan Peraturan Walikota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil wawancara, pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama ini sangat berpengaruh pada waktu yang digunakan, jarak yang terbatas dan kelas bersifat paralel. Menurut ibu Hadijah selaku guru PAI (2021) berpendapat

“Sangat berpengaruh yang dulunya tatap muka sekarang jadi pembelajaran jarak jauh/PJJ. Pengaruh yang signifikan dari segi waktu, jarak, dan kelas menjadi bersifat paralel”.⁵¹

Juga informan lainnya, mengatakan bahwa tatap muka lebih baik daripada daring atau PJJ karena Guru PAI tidak dapat langsung mengajari moral kepada siswa/i, kurangnya pengawasan kepada siswa/i, kurang disiplin, dan siswa/i kurang jujur dalam mengerjakan tugas. Menurut bapak H. Hamdani (2021) “Jauh lebih baik tatap muka dari pada daring karena tidak bisanya pemberian moral secara langsung, pengawasan terhadap anak, disiplin anak, kurang kejujuran anak dalam mengerjakan tugas”.⁵² Begitu juga dengan pendapat ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “Ada sisi positif dan negatifnya masing-masing, tapi lebih baik tatap muka”.⁵³

Untuk itu, pemberian materi seyogyanya sama dengan tatap muka kepada siswa/i, namun lebih ke materi-materi yang kompeten, materi yang penting, serta materi yang diberikan lebih diutamakan pada pengembangan wawasan siswa, arahan, dan pemberian motivasi. H. Hamdani (2021) “Pengarahan pembelajaran sama saja dengan tatap muka...”. “Perencanaan pembelajaran yang diberikan yg kompeten saja yang mana yang lebih penting yg diutamakan”.⁵⁴ Ibu Hadijah

⁵¹ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

⁵² Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁵³ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁵⁴ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

(2021) “Materi-materi dipilah yang lebih penting/ yang lebih inti untuk di terapkan”.⁵⁵

Ibu Hadijah (2021) “Ada, seperti guru dapat mengembangkan wawasan berupa strategi dan metode dalam pembelajaran dan guru dapat menguasai tentang IPTEK”.⁵⁶ Bapak H. Hamdani (2021) “Arahan dan motivasi, seperti kesepakatan bahwa guru akan memberi nilai siswa ketika mulai mengajar apabila siswa sudah hadir, tugas sesuai jadwal lebih cepat mengumpulkan lebih diutamakan pemberian nilainya dan semakin kebawah semakin rendah nilainya”.⁵⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dikatakan bahwa guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa/i selama pandemi Covid 19, sangat berpengaruh pada waktu yang digunakan karena jarak yang terbatas dan kelas yang bersifat paralel. Pembelajaran tatap muka lebih baik daripada daring atau PJJ karena Guru PAI tidak dapat langsung mengajari moral kepada siswa/i, kurangnya pengawasan kepada siswa/i, kurang disiplin, dan siswa/i kurang jujur dalam mengerjakan tugas. Juga dalam pemberian materi sama dengan tatap muka kepada siswa/i, namun lebih ke materi-materi yang kompeten, materi yang penting, serta materi yang diberikan lebih diutamakan pada pengembangan wawasan siswa, arahan-arahan kepada siswa, dan pemberian motivasi.

⁵⁵ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

⁵⁶ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

⁵⁷ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ)

Pada PJJ kepada siswa/i SMAN 1 Banjarmasin selama ini menggunakan metode-metode yang sama dengan tatap muka yaitu metode ceramah, tanya jawab, penugasan, dan diskusi. H. Hamdani (2021) “Metode ceramah, tanya jawab dan penugasan”.⁵⁸ Ibu Hadijah (2021) “Metode diskusi, penugasan, ceramah, tanya jawab”.⁵⁹

Namun, dalam PJJ kebanyakan menggunakan metode penugasan, ceramah dan tanya jawab, sedangkan metode diskusi jarang digunakan atau tidak digunakan. Bapak H. Hamdani (2021) “Tidak ada metode diskusi, karena harus banyak memerlukan waktu”.⁶⁰ Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “Ada cuma tidak mesti semua didiskusikan. Respon siswa pun tidak semudah yang tatap muka”.⁶¹

Pada metode pembelajaran dengan pemberian tugas, Guru PAI melakukan dengan cara share di group wa yang dibuat perkelas. Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) “Jadi selama pembelajaran rata-rata guru hanya memberikan tugas-tugas lewat grup WA saja seperti tugas mencatat ataupun merangkum pembelajaran”.⁶²

Namun, sebagian siswa mengeluh dengan banyaknya tugas yang menumpuk setiap hari. Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) “Kalau pembelajaran

⁵⁸ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁵⁹ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

⁶⁰ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁶¹ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁶² Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

PAI tidak ada masalah. Paling yang menjadi keluhan siswa adalah banyaknya pemberian tugas dari guru yang terlalu menumpuk”.⁶³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) oleh Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin selama pandemi covid 19 adalah penugasan, ceramah dan tanya jawab, sedangkan diskusi jarang atau tidak digunakan. Dalam metode penugasan, Guru PAI lebih sering share tugas melalui aplikasi WA, namun sebagian siswa mengeluh dengan tugas yang menumpuk setiap hari.

c. Penerapan pembelajaran sesuai kurikulum dan RPP

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) SMAN 1 Banjarmasin yang dilakukan selama ini sesuai dengan kurikulum dan RPP yang telah disusun seperti tatap muka. Namun RPP dipadatkan dari 6 lembar menjadi 1 lembar. RPP pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) SMAN 1 Banjarmasin lebih menerapkan teori-teori daripada praktek. Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “RPP disesuaikan saja, dan diusahakan setiap pertemuan menggunakan aplikasi zoom...”.⁶⁴ “RPP dipadatkan yg awalnya 6 halaman menjadi 1 lembar”.⁶⁵

Pembelajaran dilakukan secara daring baik melalui aplikasi zoom, google meet, whatsapp, dan telepon menggunakan fasilitas laptop, handphone dan wifi/kuota. Pada penerapan PJJ ini, Guru PAI dan siswa menyesuaikan dengan

⁶³ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

⁶⁴ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁶⁵ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

jadwal yang telah diberikan oleh sekolah dan siswa/i dihimbau untuk siap (standby) di depan handphone atau laptop sebelum jadwal mata pelajaran dimulai. Pada setiap jadwal mata pelajaran PAI selalu diadakan absensi baik awal maupun akhir pelajaran. Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) “Setiap sebelum jam pelajaran dimulai siswa sudah *stand by* dengan HP maupun laptop nya. Supaya tidak ketinggalan absensi dan jikalau rajin siswa kadang mandiri mencari referensi pelajaran di internet”.⁶⁶

Pada pembelajaran daring, tidak terlalu mengganggu kurikulum dan pembelajaran, namun Guru PAI lebih fokus pada topik-topik pelajaran yang penting seperti moral siswa, tingkah laku yang dapat dipraktikkan disekitar siswa, dan sebagainya. Bapak H. Hamdani (2021) “Perubahan perencanaan yg terjadi tidak mengganggu kurikulum tidak mengganggu pembelajaran, tetap berjalan seperti biasa meskipun hanya mengambil yg intens saja dalam pembelajaran yg lebih diutamakan tadi”.⁶⁷

Penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan sesuai dengan kurikulum dan RPP pada saat tatap muka. Hanya saja RPP yang telah direncanakan dipadatkan supaya dalam pembelajaran melalui daring lebih efisien dan efektif. Juga Guru PAI mengabsen siswa baik secara langsung maupun melalui google form pada saat proses pembelajaran PAI mulai dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran.

⁶⁶ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

⁶⁷ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

d. Menggunakan aplikasi room class, wa dan zoom untuk pembelajaran

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin mengubah cara guru memberikan pelajaran PAI kepada siswa/i. Guru PAI yang biasanya langsung bertatap muka dengan siswa/i, namun dengan pembelajaran PAI diharuskan menggunakan berbagai alat teknologi mulai room class, google meet, wa dan zoom. Seluruh proses pembelajaran dilakukan secara daring, walaupun sesekali Guru PAI meminta kepada siswa/i untuk menyerahkan tugas fisik di sekolah. Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “Bagi siswa yg telat mengumpulkan tugas, awalnya diminta mengumpulkan lewat daring setelah itu mengumpulkan bukti fisik secara langsung”.⁶⁸

Tugas-tugas yang diberikan oleh Guru PAI kepada siswa/i kebanyakan ditunggu sampai selesai tugas tersebut. Tugas-tugas yang diberikan lebih fokus pada tulisan, membuat video dan laporan-laporan seperti makalah. Bapak H. Hamdani (2021) “Setiap kali mengajar guru rekap layar dan apa bila ada tugas ditunggu sampai selesai”.⁶⁹ Ibu Hadijah (2021) “Daring, share tugas berupa tulisan, video, dan laporan”.⁷⁰

Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam menerapkan PJJ diharuskan menggunakan aplikasi room class, wa dan zoom untuk pembelajaran pada siswa/i. Pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan lebih fleksibel dibanding tatap muka. Tugas siswa/i yang telat menyerahkan pada

⁶⁸ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁶⁹ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁷⁰ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

saat pembelajaran dapat saja diantar tugas fisiknya ke sekolah, serta tugas-tugas yang diberikan oleh Guru PAI lebih fokus pada tulisan, membuat video dan laporan-laporan.

- e. Diskusi antar Guru PAI untuk mendapatkan masukan pada pembelajaran PJJ

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan hal baru pada saat awal penerapannya di tahun 2020, serta Guru PAI banyak menyesuaikan metode pembelajaran secara daring. Untuk mengurangi kesulitan-kesulitan dalam pembelajaran daring tersebut, Guru PAI berkonsultasi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP merupakan forum atau wadah yang memfasilitasi berkumpulnya guru mata pelajaran yang sama untuk mengembangkan profesionalitas kerja. Bapak H. Hamdani (2021) “Dengan adanya kerjasama dengan MGMP kesulitan tidak terlalu terasa, mengerjakan bersama dan memahami bersama”.⁷¹ Ibu Hadijah (2021) “Tidak ada kesulitan yang berarti karena ada MGMP yg membantu”.⁷² Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “Kalau ada kesulitan bisa saja teratasi karna adanya bantuan dari ketua rumpun pelajaran. Agar bisa di konsultasikan”.⁷³

Selain berkonsultasi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), Guru PAI juga berkonsultasi dengan wali kelas siswa/i dan Guru BK di SMAN 1

⁷¹ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁷² Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

⁷³ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

Banjarmasin. Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “Selalu mengkonsultasikan dengan wali kelas dan BK”.⁷⁴

Guru PAI dalam menyesuaikan pembelajaran PJJ kepada siswa/i di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan banyak mendapatkan masukan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, juga wali kelas dan guru BK. Kesulitan pada saat awal penerapan PJJ, menjadi mudah setelah dijalani beberapa bulan karena kegigihan Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam pembelajaran.

f. Pembelajaran siswa diserentakan jika gurunya sama

Jadwal pembelajaran PAI pada saat daring dengan tatap muka ada perbedaan dalam teknis rombongan belajar. Jadwal PAI disesuaikan dengan jadwal yang diberikan oleh sekolah dan rombongan belajar disatukan berdasarkan Guru PAI yang sama. Ibu Hadijah (2021) “Sudah ditentukan jadwal oleh sekolah. Sesuai jadwal yang ditentukan”.⁷⁵ Bapak H. Hamdani (2021) “Jadwal tetap diatur sekolah, jadi tidak sesuka hati guru atau siswa. Dengan cara kelas dirumpun menjadi satu kecuali kalau gurunya beda...”.⁷⁶ “Jadwal diatur sekolah menjadi sama tiap pelajaran yang dikelola oleh guru yg sama”.⁷⁷

Bagi Guru PAI dalam mengajar dengan mengabungkan rombongan belajar menjadi satu jadwal dapat mempersingkat waktu. Bapak H. Hamdani (2021)

⁷⁴ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁷⁵ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

⁷⁶ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁷⁷ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

“Bagi guru ada kemudahan mengajar karna kelas bisa digabung jadi satu. Belajar menguasai IT untuk guru-guru yg belum memahami”.⁷⁸

Pembelajaran PAI secara daring dapat mempermudah Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan rombongan siswa/i dalam satu grup sehingga waktu mengajar lebih efektif dan efisien.

3. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin

- a. Guru PAI kurang menguasai IT

Faktor-faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah Guru PAI belum menguasai sepenuhnya aplikasi daring dengan baik sehingga pada tahapan awal pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) agak mengalami kesulitan, namun setelah berjalannya waktu, Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin dapat menguasai aplikasi yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ). Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “Banyak, salah satunya tidak semua guru lihai dan paham menguasai IT”.⁷⁹ Ibu Hadijah (2021) “Ada, seperti guru dapat mengembangkan wawasan berupa strategi dan metode dalam pembelajaran dan guru dapat menguasai tentang IPTEK”.⁸⁰

⁷⁸ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁷⁹ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁸⁰ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

Pengalaman-pengalaman dalam menggunakan aplikasi daring seperti zoom, class room, google meet dapat meningkatkan wawasan baru Guru PAI dan siswa/i dalam metode pembelajaran yang baru. Guru PAI juga banyak mencari referensi-referensi dalam meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga dalam implementasinya Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin semakin menguasai IT.

b. Alat peraga praktek tidak dapat digunakan

Pada RPP Pendidikan Agama Islam (PAI) SMAN 1 Banjarmasin, penilaian mengacu pada pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Tentunya dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kurang maksimal Guru PAI menilai bagaimana siswa/i belajar, bagaimana dengan peningkatan pengetahuan siswa/i, ketrampilannya, dan sikapnya pada saat belajar dan praktek. Walaupun dibuatkan video-video pendek, namun Guru PAI tidak dapat langsung mengomentari atau memberikan masukan-masukan jika gerakan praktek siswa/i ada kesalahan karena bukan praktek langsung di dalam kelas atau di hadapan guru. Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “Sementara untuk alat peraga tidak bisa digunakan karena tidak dalam tatap muka, yang ada hanya media seperti video-video pendek”.⁸¹

Pendidikan Agama Islam (PAI) lebih ke arah praktek seperti membaca kita suci Al-quran, sholat, dan sebagainya. Jika hanya dilakukan lewat daring dapat mengalami kesulitan, sehingga tidak jarang praktek pada pendidikan agama Islam

⁸¹ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

(PAI) selama pandemi covid 19 ditiadakan sehingga berdampak pada siswa/i. Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) mengatakan “Seperti normal saja, cuma masa pandemik ini terhalang untuk praktek. Siswa hanya diberikan materi saja dan tentang soom tergantung guru-gurunya saja...”.⁸² “Mempengaruhi, terutama karena tidak adanya praktek dalam pembelajaran tertentu...”.⁸³ “Dari segi pembelajaran sudah baik. Cuma siswa rasa kurang karena tidak adanya praktek langsung...”.⁸⁴ “Menurut siswa pribadi harusnya setiap habis ada materi guru melakukan tatap muka agar melakukan praktek secara langsung dan mengambil nilai praktek”.⁸⁵

Pada masa pandemi covid 19, pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengalami hambatan dalam praktek. Implementasi teori-teori yang telah diterima selayaknya dipraktikkan oleh siswa/i untuk dijadikan panduan dalam kehidupan pribadi siswa/i, namun dengan pembelajaran daring sulit menerapkan praktek karena tidak dapat dikontrol langsung oleh Guru PAI. Untuk itu, siswa/i lebih disarankan membuat video-video pendek dalam penilaian praktek.

c. Siswa kurang disiplin dan bosan PJJ

Pada pembelajaran jarak jauh (PJJ), Guru PAI berharap siswa/i disiplin seperti tatap muka di sekolah, namun siswa/i kebanyakan disiplin pada awal-awal penerapan PJJ, namun setelah berjalannya waktu siswa/i mempunyai rasa bosan dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan

⁸² Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

⁸³ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

⁸⁴ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

⁸⁵ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

“Respon awal baik-baik saja tapi semakin lama semakin berkurang karena kebosanan...”.⁸⁶ “Cuma saja penyesuaiannya kadang-kadang si anak lambat menyesuaikan terutama dalam hal disiplin, dan semakin lama ada rasa kebosanan dari siswa”.⁸⁷ Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) berkata “Beberapa mata pelajaran siswa dapat lebih fokus menerima materi karena suasananya yang tenang dirumah. Disisi lain kadang bosan juga. Dan siswa jarang mengantuk kalau dirumah”.⁸⁸

Peran seorang Guru PAI untuk memperhatikan dan meningkatkan prestasi siswa/i pada masa pandemi covid 19 dapat dikatakan maksimal. Siswa yang bermasalah atau tidak hadir dalam class room akan ditelepon oleh Guru PAI dan didatangi ke rumah. Walaupun siswa/i banyak alasan tidak hadir, namun Guru PAI juga menelepon orangtua siswa/i untuk berpartisipasi memotivasi anak-anaknya untuk ikut pembelajaran PAI. Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) mengatakan “Rasa tidak ada. Bagi siswa yg bermasalah akan di datangi kerumah”.⁸⁹ Ibu Hadijah (2021) “Wajib absen, partisipasi orang tua”.⁹⁰

Kelamaan di depan laptop atau handphone untuk mendengarkan ceramah atau penjelasan, juga tugas yang menumpuk memang ada rasa bosan apalagi kalau dilaksanakan berbulan-bulan. Siswa/i SMAN 1 Banjarmasin mengalami hal kebosanan tersebut apalagi tidak bertemu dengan teman-temannya. Pandemi mengubah cara pembelajaran di sekolah dari tatap muka menjadi daring, untuk itu

⁸⁶ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁸⁷ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁸⁸ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

⁸⁹ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁹⁰ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin berusaha dalam pembelajaran untuk aktif memotivasi siswa/i ikut dalam class room pelajaran PAI serta menghimbau juga kepada orangtua siswa/i untuk ikut berpartisipasi kepada anak-anaknya.

d. Guru PAI sulit membimbing moral dan sikap siswa

Pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin mengalami kesulitan dalam mengajarkan moral siswa/i. Moral merupakan suatu hukum perilaku yang diterapkan kepada setiap individu dalam bersosialisasi dengan sesamanya sehingga terjalin rasa hormat dan menghormati antar sesama.⁹¹ Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “Sebagai guru agama kesulitan yg begitu terasa adalah tidak bisanya memberikan bimbingan moral kepada siswa secara langsung. Kalau masalah materi tidak jadi masalah.”⁹² Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) “Tidak bisa memberikan arahan secara langsung, dan tidak efisien untuk pembelajaran moral”.⁹³

Selain daripada moral yang sulit diajarkan, sikap siswa/i juga dalam proses pembelajaran tidak dapat dipantau secara langsung oleh Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin. Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) mengatakan “Ada pengaruhnya. Sebab beda karena di PTM bisa menegurnya, pemberian tugas secara langsung, pengawasan secara langsung. Terutama pengaruh sikap”.⁹⁴

⁹¹ M. Prawiro, *Pengertian Moral: Arti, Fungsi, Tujuan, dan Wujud Moral*, <https://www.maxmanroe.com/vid/sosial/pengertian-moral.html> (diakses tanggal 31 Agustus 2021).

⁹² Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁹³ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁹⁴ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

Sulitnya mengajarkan moral dan sikap kepada siswa/i SMAN 1 Banjarmasin pada pembelajaran jarak jauh yang dapat berdampak pada tingkah laku siswa/i terutama karakter anak. Implementasi pengajaran berbasis moral dan sikap ini, Guru PAI meminta kepada seluruh orangtua siswa/i ikut berpartisipasi mengajarkan moral dan sikap yang baik kepada anak-anaknya.

e. Pengawasan kurang maksimal kepada siswa

Pengawasan kepada siswa/i selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan rendah. Pengawasan terhadap diri siswa/i mulai dari pakaian, perilaku, disiplin, sikap tidak seefektif tata muka sehingga diperlukan metode-metode yang baru dalam mengawasi siswa/i selama PJJ. Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “Kontrol siswa tidak bisa dilaksanakan baik itu perilaku, pakaian, dll. Disiplin siswa sangat rendah dan siswa sering lalai dengan tugas”.⁹⁵ Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) mengatakan “Tidak bisa mengawasi secara langsung, karena tujuan PAI adalah pembentukan karakter anak. Biar lewat zoom itu pun tidak seefektif dengan tatap muka...”.⁹⁶ “Metode pengawasan, banyak yg perlu diperbaharui”.⁹⁷

Walaupun pengawasan selalu dilaksanakan oleh Guru PAI, namun tidak dapat dipantau secara langsung dan tidak leluasa. Ibu Hadijah (2021) mengatakan “Tidak dapat mengenal anak lebih jauh dan waktu yg tidak leluasa”.⁹⁸

⁹⁵ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

⁹⁶ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁹⁷ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

⁹⁸ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

Metode-metode yang baru dalam pengawasan masih belum ditemukan yang efektif, sehingga Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin selalu menggunakan pola lama seperti menasehati siswa/i pada saat pembelajaran, memberikan penilaian dan memotivasi siswa/i.

f. Sinyal provider yang kadang tidak mendukung

Hambatan lainnya adalah sinyal internet untuk dapat menggunakan aplikasi. Pada pembelajaran PJJ, aplikasi online seperti zoom, google meet, whatsapp memerlukan kuota internet atau wifi. Kuota internet yang cepat habis, wifi yang terkadang gangguan ditambah listrik PLN padam sangat mempengaruhi efektivitas siswa/i belajar PAI. Ibu Hadijah (2021) mengatakan “Bagi siswa telat bangun, wifi mati saat pemadaman listrik dan kebetulan kouta internet habis...”.⁹⁹ “Masalah signal yang dapat mengganggu pelaksanaannya pembelajaran. Anak yg tidak memiliki alat”.¹⁰⁰ Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) mengatakan “Kalau zoom, siswa banyak mengeluh karena memerlukan data internet yg banyak”.¹⁰¹

Hambatan-hambatan signal, kuota, wifi, PLN yang padam dapat menurunkan niat siswa/i dalam belajar lewat daring. Apalagi dengan harga kuota yang mahal, menambah beban biaya siswa/i dalam belajar. Efektif dan efisien pembelajaran PJJ tergantung pada jaringan yang lancar dan stabil, namun jika mengalami buffering atau lelet maka dapat dikatakan pembelajaran PJJ kurang efektif dan efisien.

⁹⁹ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

¹⁰⁰ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

¹⁰¹ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

4. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin

a. Menggunakan fasilitas labolatorim komputer

Faktor pendukung dari pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin tersediannya fasilitas labolatorium komputer. Labolatorium komputer di SMAN 1 Banjarmasin sebanyak 4 ruangan sehingga sangat menunjang Guru PAI dalam melakukan pembelajaran jarak jauh dengan memanfaatkan multimedia, komputer, proyektor, dan sebagainya. Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “Kalau fasilitas sekolah menggunakan multimedia di labolatorium computer”.¹⁰² Ibu Hadijah (2021) menuturkan “Handphone/HP, laptop baik untuk siswa maupun guru, laboratorium komputer, kouta gratis dari sekolah dan dinas”.¹⁰³

Labolatorium komputer sangat bermanfaat pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin, juga mendukung aktivitas guru dalam mengajar sehingga Guru PAI lebih mudah mengajar melalui daring kepada siswa/i. Fasilitas-fasilitas di labolatorium komputer didukung juga dengan wifi yang stabil dari sekolah sehingga pada saat proses pembelajaran lebih lancar dan tidak buffering atau lelet.

b. Sekolah menyiapkan kouta internet dan HP

Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Petunjuk Teknis Penyaluran Bantuan Pemerintah Paket Kuota Data Internet

¹⁰² Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

¹⁰³ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

Tahun 2021 yang diatur tentang pemberian kuota kepada siswa/i dan guru sebanyak 15 GB/ bulan. Selain kuota, SMAN 1 Banjarmasin membantu siswa/i yang kurang mampu menyediakan pinjaman handphone untuk mendukung proses pembelajaran PJJ. Ibu Hadijah (2021) mengatakan “Bantuan kouta dari dinas yang secara bertahap”.¹⁰⁴ Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “Untuk siswa sekolah menyiapkan kouta internet dan HP, dan computer sekolah dan fasilitas sekolah sdh sangat cukup disediakan baik itu kouta internet, HP/laptop jdi siswa atau guru tidak ada beralasan lgi tidak ikut pembelajaran”.¹⁰⁵ Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) mengatakan “Pemberian kouta gratis dari pemerintah, dan tersedianya fasilitas sekolah seperti lab komputer bagi siswa yg tidak memiliki HP/laptop. Dan pinjaman HP bagi siswa dari sekolah”.¹⁰⁶ Ibu Hj. Sinar Mawarti (2021) mengatakan “Oleh tim sekolah sudah menyiapkan fasilitas khusus untuk siswa yg tidak mampu”.¹⁰⁷

Perhatian pemerintah dan sekolah dalam mendukung PJJ sudah sangat baik mulai dari penyediaan kuota kepada guru dan siswa/i, pemerintah mengarahkan berbagai peraturan dan petunjuk teknis mengenai PJJ, dan merealokasikan anggaran untuk menunjang pendidikan kepada anak. SMAN 1 Banjarmasin juga berpartisipasi memberikan pinjaman handphone kepada siswa/i yang kurang mampu sehingga sangat mendukung proses pembelajaran PJJ di SMAN 1 Banjarmasin.

¹⁰⁴ Wawancara Pribadi Hadijah, S.Ag, tanggal 14 Juli 2021

¹⁰⁵ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

¹⁰⁶ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

¹⁰⁷ Wawancara Pribadi Hj. Sinar Mawarti, S.Ag, tanggal 15 Juli 2021

c. Mayoritas siswa masih dapat ikut PJJ

Zaman sekarang siswa/i sudah melek dengan handphone dan komputer untuk melakukan berbagai aktivitas. Siswa/i yang mampu dapat membeli dengan bebas handphone dan komputer. Walaupun siswa/i sering menggunakan handphone dan komputer dalam proses PJJ, ada juga sebagian siswa/i yang kurang aktif dari pembelajaran daring. Namun, mayoritas siswa/i mengikuti pembelajaran PJJ. Bapak H. Hamdani (2021) mengatakan “70-80% masih baik dalam mengikuti pembelajaran PAI”.¹⁰⁸ Siswa Ahmad Yassin Fuady (2021) “Lebih banyak yang mengikuti. Paling ada 2-3 org yang tidak mengikuti karena kemungkinan telat”.¹⁰⁹

Kemelekan siswa/i akan teknologi pada zaman modern ini, menjadikan model pembelajaran daring di SMAN 1 Banjarmasin tidak terlalu mengalami kesulitan. Siswa/i dapat menggunakan handphone dan komputer dengan mudah sehingga mendukung aktivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

C. Analisis Data

1. Cara pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan usaha untuk memperkuat iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sesuai dengan ajaran Islam, bersikap inklusif, rasional dan filosofis dalam rangka menghormati orang lain

¹⁰⁸ Wawancara Pribadi Drs. H. Hamdani, M.Pd.I, tanggal 15 Juli 2021

¹⁰⁹ Wawancara Pribadi Siswa Ahmad Yassin Fuady, tanggal 14 Juli 2021

dalam hubungan kerukunan dan kerjasama antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan Nasional.

Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah suatu usaha yang sistematis dan pragmatis dalam membimbing anak didik yang beragama Islam dengan cara sedemikian rupa, sehingga ajaran-ajaran Islam itu benar-benar dapat menjiwai, menjadi bagian yang integral dalam dirinya. Yakni, ajaran Islam itu benar-benar di pahami, diyakini kebenarannya, diamalkan menjadi pedoman hidupnya, menjadi pengontrol terhadap perbuatan-perbuatan, pemikiran dan sikap mental.¹¹⁰

Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam proses pembelajaran harus tetap dijalankan meskipun pembelajaran dilakukan jarak jauh. Hal ini menuntut semua pihak di sekolah untuk berkerja lebih aktif dalam menjalankan proses belajar mengajar. Siswa juga dituntut untuk siap dalam mengikuti pembelajaran ini. Permasalah mendasar dalam cara pembelajaran selama pandemi Covid 19 ini adalah ketidaksiapan guru dan siswa dalam melaksanakan PJJ, dari perubahan RPP yang harus menjadi pegangan guru dalam penyampaian pembelajaran, penyampaian tugas ataupun informasi ke siswa, feed back siswa kepada guru, hingga tahap penilaian yang juga membutuhkan waktu lebih lama.

Cara pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin banyak mengalami perubahan-perubahan mulai pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Selama pandemi Covid 19 dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) pada tanggal 24 Maret 2020 bahwa proses

¹¹⁰ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan*, h. 15.

pembelajaran siswa dilaksanakan dari rumah dengan ketetapan-ketepatan yang telah diatur.¹¹¹

Perubahan-perubahan tersebut menjadikan Guru PAI dan siswa/i di SMAN 1 Banjarmasin mengalami perubahan metode dalam belajar yang di dalamnya ada faktor yang mendukung dan juga ada faktor penghambat dalam PJJ tersebut. Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin terdiri dari tiga orang dengan tingkat pendidikan satu orang S2 dan dua orang S1 yang diyakini telah mempunyai banyak ilmu keagamaan Islam yang dapat diajarkan ke siswa/i, apalagi dengan pengalaman mengajar yang lama di SMAN 1 Banjarmasin.

Adapun kajian cara PJJ selama ini di SMAN 1 Banjarmasin diketahui cara Guru PAI melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa/i selama pandemi Covid 19, juga metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), penerapan pembelajaran kurikulum dan RPP, menggunakan aplikasi room class, wa dan zoom untuk pembelajaran, diskusi antar Guru PAI untuk mendapatkan masukan pada pembelajaran PJJ, dan cara pembelajaran siswa/i di SMAN 1 Banjarmasin.

Tugas guru sebagai suatu profesi menuntut kepada guru untuk mengembangkan profesionalitas diri sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Tugas seorang guru adalah sebagai berikut:

- a. Menyerahkan kebudayaan kepada anak didik berupa kepandaian, kecakapan, dan pengalaman-pengalaman.
- b. Membentuk kepribadian anak yang harmonis, sesuai cita-cita dan dasar negeri kita Pancasila.
- c. Menyiapkan anak menjadi warga negara yang baik

¹¹¹ Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 1 9) pada tanggal 24 Maret 2020.Pdf

- d. Sebagai perantara dalam belajar
- e. Guru sebagai pembimbing
- f. Guru sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
- g. Guru sebagai penegak disiplin
- h. Guru sebagai administrator dan manajer
- i. Pekerjaan guru sebagai profesi
- j. Guru sebagai perencana kurikulum
- k. Guru sebagai pemimpin
- l. Guru sebagai sponsor dalam kegiatan anak-anak. ¹¹²

Guru adalah figur manusia sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.¹¹³ Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan karena Lembaga formal adalah dunia pendidikan guru. Guru dan anak didik merupakan dua sosok manusia yang tidak dipisahkan dari dunia pendidikan. Pendekatan-pendekatan yang diharapkan guru kepada anak didik adalah pendekatan individual, pendekatan kelompok, pendekatan bervariasi dan pendekatan edukatif. ¹¹⁴ Guru harus memenuhi persyaratan yaitu takwa kepada Allah Swt, berilmu, sehat jasmani, dan berkelakuan baik. Juga sebagai guru bertanggungjawab mencerdaskan kehidupan anak didik.

Guru PAI dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) kepada siswa/i selama pandemi Covid 19, sangat berpengaruh pada waktu yang digunakan dalam pembelajaran karena jarak yang terbatas dan kelas yang bersifat paralel. Pembelajaran tatap muka lebih baik dari pada daring atau PJJ karena Guru PAI tidak dapat langsung mengajari moral kepada siswa/i, kurangnya pengawasan

¹¹² *Ibid.*, h. 31.

¹¹³ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 1.

¹¹⁴ *Ibid.*, h. 4.

kepada siswa/i, kurang disiplin, dan siswa/i kurang jujur dalam mengerjakan tugas.

Padahal Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan lainnya yaitu menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.¹¹⁵ Ini juga merupakan hambatan-hambatan dalam melaksanakan PJJ di SMAN 1 Banjarmasin yaitu sulitnya mengajarkan moral kepada siswa/i karena pembelajaran tidak dilaksanakan langsung (tatap muka).

Pemberian materi PJJ dengan tatap muka kepada siswa/i pada dasarnya kurikulum dan RPPnya sama, namun guru lebih ke materi-materi yang kompeten, materi yang penting, serta materi yang diberikan lebih diutamakan pada pengembangan wawasan siswa, arahan-arahan kepada siswa, dan pemberian motivasi. Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin lebih memilih mengajarkan materi-materi tersebut karena mudah dalam implementasinya dan tidak membebani siswa/i. Pemberian materi-materi tersebut disiapkan berbagai metode yang dapat mendukung pembelajaran jarak-jauh (PJJ).

Metode yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) oleh Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin selama pandemi covid 19 adalah penugasan, ceramah dan tanya jawab, sedangkan diskusi jarang atau tidak digunakan. Dalam metode penugasan, juga Guru PAI lebih sering share tugas melalui aplikasi WA.

¹¹⁵ H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 123.

Kemelekan siswa/i akan teknologi pada zaman modern ini, menjadikan model pembelajaran daring di SMAN 1 Banjarmasin tidak terlalu mengalami kesulitan.

Siswa/i SMAN 1 Banjarmasin menggunakan handphone dan komputer untuk mendukung aktivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin. Juga relevan dengan hasil penelitian KH. Lalu Gede dan Muhammad Zainuddin Atsani (2020) dengan judul Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 bahwa sistem pembelajaran dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Pendidik dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran.¹¹⁶

Penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan sesuai dengan kurikulum dan RPP pada saat tatap muka. Hanya saja RPP yang telah direncanakan dipadatkan supaya dalam pembelajaran melalui daring lebih efisien dan efektif. Hasil penelitian Muhammad Sa'dullah (2010) di SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang juga menyatakan bahwa Guru di SMPN 1 Banyubiru memiliki keunggulan dalam mempersiapkan proses pembelajaran di

¹¹⁶ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" (Lombok Timur: IAI Hamzanwadi NW, 2020), *Jurnal Studi Islam*, vol. 1 no. 1, h. 82-93.

masa covid-19 ini. Dalam PJJ mereka mampu untuk terus bekerja dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada melalui media elektronik.¹¹⁷

Kedisiplinan Guru PAI untuk mengabsen siswa baik secara langsung maupun melalui google form pada saat proses pembelajaran PAI mulai dari awal pelajaran sampai akhir pelajaran dapat dikatakan memberikan hasil kurikulum PAI yang lebih baik sehingga PJJ pendidikan agama Islam semakin hari semakin meningkat pengetahuan dan kedisiplinan siswa/i dalam pembelajaran daring.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan kegiatan menghasilkan kurikulum PAI atau proses yang mengaitkan satu komponen dengan yang lainnya untuk menghasilkan kurikulum PAI yang lebih baik, serta kegiatan penyusunan (desain), pelaksanaan, penilaian dan penyempurnaan kurikulum PAI.¹¹⁸

Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam menerapkan PJJ menggunakan aplikasi room class, wa dan zoom untuk pembelajaran pada siswa/i. Pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan lebih fleksibel dibanding tatap muka. Tugas siswa/i yang telat menyerahkan pada saat pembelajaran dapat saja diantar tugas fisiknya ke sekolah, serta tugas-tugas yang diberikan oleh Guru PAI lebih fokus pada tulisan, membuat video dan laporan-laporan.

Guru PAI dalam menyesuaikan pembelajaran PJJ kepada siswa/i di SMAN 1 Banjarmasin dapat dikatakan banyak mendapatkan masukan dari Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) PAI, juga wali kelas dan guru BK. Kesulitan pada

¹¹⁷ Muhammad Sa'dullah, "Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020", (Semarang: *Tesis* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020).

¹¹⁸ H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum ...*, h. 10.

saat awal penerapan PJJ, menjadi mudah setelah dijalani beberapa bulan karena kegigihan Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam pembelajaran. Artinya dalam pembelajaran PJJ ini, Guru PAI semakin meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga dalam pelaksanaan PJJ kepada siswa/i dilakukan secara optimal. Abdul Mijid (2010) mengatakan “Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan suatu proses mengubah tingkah laku individu pada kehidupan pribadi, masyarakat dan alam sekitarnya dengan cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat”.¹¹⁹

Pembelajaran PAI secara daring dapat mempermudah Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin dalam melakukan pembelajaran dengan menggabungkan rombongan siswa/i dalam satu grup sehingga waktu mengajar lebih efektif dan efisien. Artinya guru semakin memiliki keunggulan dalam mempersiapkan proses pembelajaran di masa covid-19. Dalam PJJ Guru PAI mampu untuk terus bekerja dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada melalui media elektronik dengan menyatukan kelas sehingga waktu yang digunakan dalam mengajar semakin efisien.¹²⁰

¹¹⁹ Abdul Mijid dan Jusuf Mudzakir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 25-26.

¹²⁰ Muhammad Sa'dullah, “Pandemi Covid-19 dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Pada Siswa SMPN 1 Banyubiru Kabupaten Semarang) Tahun 2020”, (Semarang: *Tesis* Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga, 2020).

2. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan proses pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

Pada pembelajaran pendidikan agama Islam (PAI) tentu ada tujuan yang ingin dicapai oleh seorang pendidik dan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam diperlukan pelaksanaan pembelajaran yang baik, dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam terdapat faktor yang dapat mempengaruhinya baik dari faktor guru, siswa/i, faktor sarana dan prasarana. Tujuan dari pembelajaran pendidikan agama Islam adalah ingin meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemudian secara umum pembelajaran pendidikan agama Islam bertujuan untuk membentuk pribadi manusia menjadi pribadi yang mencerminkan ajaran-ajaran Islam dan bertakwa kepada Allah, atau “hakikat tujuan pembelajaran pendidikan Islam adalah terbentuknya insan kamil”.¹²¹

Proses kegiatan belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19 ini tentu tidak lepas dari hambatan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dihadapi oleh guru dan siswa/i. Hambatan-hambatan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam yang di hadapi oleh guru dan siswa/i pada masa pandemi Covid-19 di SMAN N 1 Banjarmasin adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi,

¹²¹ Ahmad Patoni, *Metodologi Pendidikan*, h. 15.

tidak adanya praktek bagi siswa/i, kebosanan siswa/i, kurangnya mengajarkan moral dan kekurangan fasilitas dalam pembelajaran.

Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah Guru PAI belum menguasai sepenuhnya aplikasi daring dengan baik sehingga pada tahapan awal pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) agak mengalami kesulitan, namun setelah berjalannya waktu, Guru PAI di SMAN 1 Banjarmasin dapat menguasai aplikasi yang digunakan pada pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pengalaman-pengalaman dalam menggunakan aplikasi daring seperti zoom, class room, google meet dapat meningkatkan wawasan baru Guru PAI dan siswa/i dalam metode pembelajaran yang baru. Guru PAI juga banyak mencari referensi-referensi dalam meningkatkan pengetahuan dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ), sehingga dalam implementasinya Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin semakin menguasai IT. Relevan dengan hasil penelitian Suci Febriyantika Rahman (2020) di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020 bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam pada saat pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir adalah penguasaan teknologi yang masih rendah.¹²²

Pada masa pandemi covid 19 juga, pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengalami hambatan dalam praktek. Implementasi teori-teori yang telah diterima selayaknya dipraktekan oleh siswa/i untuk dijadikan panduan dalam kehidupan pribadi siswa/i, namun dengan pembelajaran daring sulit menerapkan praktek

¹²² Suci Febriyantika Rahman, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020", (Surakarta: *Skripsi* Universitas Agama Islam Surakarta, 2020).

karena tidak dapat dikontrol langsung oleh Guru PAI. Untuk itu, siswa/i lebih disarankan membuat video-video pendek dalam penilaian praktek.

Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran utama yang banyak melibatkan pemahaman konsep dan praktik. Mahmudi, berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidikkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang.¹²³ Ini senada dengan pengertian pendidikan Islam, yaitu proses trans-internalisasi pengetahuan dan nilai Islam kepada peserta didik melalui upaya pengajaran, pembiasaan, bimbingan, pengusahaan, pengawasan, pengarahan, dan pengembangan potensi-potensinya, guna mencapai keselarasan dan kesempurnaan hidup di dunia dan akhirat, jasmani dan rohani.¹²⁴

Juga menurut Remiswal bahwa kondisi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif antara lain latihan, pengulangan, dan penyajian di depan kelas.¹²⁵ Artinya kondisi-kondisi yang harus diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran yang efektif yaitu latihan, pengulangan, dan penyajian di depan kelas tidak dapat dilaksanakan dengan PJJ sehingga dapat mengurangi latihan praktek terhadap siswa/i yang berimplikasi pada sikap dan moral siswa/i sehari-hari. H. Muhaimin (2012) mengatakan “Pendidikan Agama Islam (PAI) mempunyai karakteristik tertentu yang berbeda dengan lainnya. PAI

¹²³ Mahmudi, “Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi”, (Ta’dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam* Vol. 2, No. 1, Mei 2019), h. 92.

¹²⁴ M. Muntahibun Nafis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Sleman: Teras, 2011), h. 26.

¹²⁵ Remiswal, *Format Pengemangan Strategi PAIKEM Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 89.

menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan ipteks dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya”.¹²⁶

Sulitnya mengajarkan moral dan sikap kepada siswa/i SMAN 1 Banjarmasin pada pembelajaran jarak jauh yang berdampak pada tingkah laku siswa/i terutama karakter anak. Implementasi pengajaran berbasis moral dan sikap ini, Guru PAI meminta kepada seluruh orangtua siswa/i ikut berpartisipasi mengajarkan moral dan sikap yang baik kepada anak-anaknya.

Metode-metode yang baru dalam pengawasan PJJ masih belum ditemukan yang efektif apalagi dengan pengawasan sikap dan moral siswa/i, sehingga Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin selalu menggunakan pola lama seperti menasehati siswa/i pada saat pembelajaran, memberikan penilaian dan memotivasi siswa/i. Keberhasilan dalam mencapai tujuan PAI tersebut selama ini diantaranya disebabkan oleh kemampuan seorang guru dalam menyiapkan cara pembelajaran yang sesuai walaupun belum maksimal dalam implementasinya. Syaiful Bahri Djamarah (2010) mengatakan “Evaluasi merupakan kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya, yang bersangkutan dengan kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar”.¹²⁷

Kematangan persiapan metode, model dan media pembelajaran menjadi salah satu faktor utama yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar. Dengan

¹²⁶ H. Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2012), h. 123.

¹²⁷ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, h. 30-31.

demikian, untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI di masa pembelajaran daring ini, pemilihan cara pembelajaran oleh guru perlu memperhatikan karakteristik dan kebutuhan siswa sesuai dengan materi yang terkait, serta sangat diperlukan adanya strategi pembelajaran yang disusun sistematis dan menarik sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

Pengawasan merupakan evaluasi pelaksanaan kegiatan, dibandingkan rencana. Melaporkan penyimpangan untuk tindakan koreksi dan merumuskan tindakan koreksi, menyusun standar-standar dan saran-saran. Menilai pekerjaan dan melakukan tindakan koreksi terhadap penyimpangan.¹²⁸

Pengawasan dan pengajaran guru yang monoton membuat siswa/i juga merasa bosan. Untuk mendengarkan ceramah atau penjelasan, juga ditambah dengan tugas yang menumpuk ada rasa bosan apalagi kalau dilaksanakan berbulan-bulan. Siswa/i SMAN 1 Banjarmasin mengalami hal kebosanan tersebut apalagi tidak bertemu dengan teman-temannya. Pandemi mengubah cara pembelajaran di sekolah dari tatap muka menjadi daring, untuk itu Guru PAI SMAN 1 Banjarmasin berusaha dalam pembelajaran untuk aktif memotivasi siswa/i ikut dalam class room pelajaran PAI serta menghimbau juga kepada orangtua siswa/i untuk ikut berpartisipasi kepada anak-anaknya. Hasil penelitian KH. Lalu Gede dan Muhammad Zainuddin Atsani (2020) bahwa kasus yang banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran online adalah kurang terkontrol siswa/i disebabkan tidak langsung tatap muka.¹²⁹

¹²⁸ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar*, h. 50.

¹²⁹ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" (Lombok Timur: IAI Hamzanwadi NW, 2020), *Jurnal Studi Islam*, vol. 1 no. 1, h. 82-93.

Hambatan-hambatan signal, kuota, wifi, PLN yang padam dapat menurunkan niat siswa/i dalam belajar lewat daring. Apalagi dengan harga kuota yang mahal, menambah beban biaya siswa/i dalam belajar. Efektif dan efisien pembelajaran PJJ tergantung pada jaringan yang lancar dan stabil, namun jika mengalami buffering atau lelet maka dapat dikatakan pembelajaran PJJ kurang efektif dan efisien.

Hasil penelitian KH. Lalu Gede dan Muhammad Zainuddin Atsani (2020) bahwa kasus yang banyak terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran online di antaranya tidak semua orang tua siswa mampu membeli kuota internet, sinyal internet di rumah siswa tidak terjangkau, sebagian besar orangtua murid yang kondisi ekonominya pas-pasan, juga tidak memiliki ponsel pintar atau smartphone sebagai sarana belajar secara online.¹³⁰ Juga hasil penelitian Suci Febriyantika Rahman (2020) di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020 bahwa pembelajaran Pendidikan agama Islam pada saat pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir adalah keterbatasan sarana prasarana.¹³¹

3. Faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin.

Faktor pendukung pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin adalah

¹³⁰ *Ibid.*

¹³¹ Suci Febriyantika Rahman, "Problematika Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Masa Pandemi Covid-19 di SMP Islam Nurussalam Al-Khoir Mojolaban Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020", (Surakarta: *Skripsi* Universitas Agama Islam Surakarta, 2020).

labolatorium yang memadai, dukungan pemerintah dan kemelekan siswa/i pada teknologi baru. Labolatorium khususnya labolatorium komputer di SMAN 1 Banjarmasin tersedia empat ruangan.¹³² Labolatorium komputer sangat bermanfaat pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SMAN 1 Banjarmasin, juga mendukung aktivitas guru dalam mengajar sehingga Guru PAI lebih mudah mengajar melalui daring kepada siswa/i. Fasilitas-fasilitas di labolatorium komputer didukung juga dengan wifi yang stabil dari sekolah sehingga pada saat proses pembelajaran lebih lancar dan tidak buffering atau lelet.

Selain dari faktor sarana dan prasarana yang ada sekolah, dukungan pemerintah pusat dan daerah juga mendukung PJJ siswa/i SMAN 1 Banjarmasin. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease 2019 (COVID-19), Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 2791 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Darurat pada Madrasah, Surat Edaran Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 657 Tahun 2020 tentang Upaya Pencegahan Penyebaran COVID-19 di Lingkungan Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.¹³³

¹³² SMAN1 Banjarmasin, dokumentasi sarana dan prasarana dari Wakasek bidang Sarana dan Prasarana.

¹³³ Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri, *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran* (Jakarta: Kemendikbud, 2020), h. 6.

Pilihan bagi orang tua bagi satuan pendidikan yang sudah memulai pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan yang berada di daerah zona hijau, orang tua/wali peserta didik tetap dapat memilih untuk melanjutkan belajar dari rumah (BDR) bagi anaknya. Dalam ketentuan khusus, peserta didik yang tinggal di daerah zona kuning, oranye, atau merah dan/atau dalam perjalanannya ke dan dari satuan pendidikan harus melalui zona kuning, oranye, dan/atau merah tetap melanjutkan BDR.

Perhatian pemerintah dan sekolah dalam mendukung PJJ sudah sangat baik mulai dari penyediaan kuota kepada guru dan siswa/i, pemerintah mengarahkan berbagai peraturan dan petunjuk teknis mengenai PJJ, dan merealokasikan anggaran untuk menunjang pendidikan kepada anak. SMAN 1 Banjarmasin juga berpartisipasi memberikan pinjaman handphone kepada siswa/i yang kurang mampu sehingga sangat mendukung proses pembelajaran PJJ di SMAN 1 Banjarmasin.

Faktor kemelekan siswa/i akan teknologi pada zaman modern ini, menjadikan model pembelajaran daring di SMAN 1 Banjarmasin tidak terlalu mengalami kesulitan. Siswa/i dapat menggunakan handphone dan komputer dengan mudah sehingga mendukung aktivitas pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam pada masa pandemi Covid 19 siswa di SMAN 1 Kota Banjarmasin. Hasil penelitian KH. Lalu Gede dan Muhammad Zainuddin Atsani (2020) bahwa sistem pembelajaran PJJ dilaksanakan melalui perangkat personal komputer (PC) atau laptop yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama di waktu yang sama menggunakan grup

di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, instagram, aplikasi zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran dan siswa/i sudah lebih mengerti menggunakan aplikasi tersebut.¹³⁴

Pandemi covid-19 terjadi telah mengubah banyak tatanan dunia, mulai dari ekonomi, sosial hingga pendidikan. Jutaan anak di seluruh penjuru dunia tidak bisa mengikuti pendidikan sebagaimana mestinya. Karena pembatasan gerak sekolah terpaksa dilakukan secara daring/online, ini tentu saja merubah perilaku dan kebiasaan siswa sehingga tentu saja ada banyak keluhan dan kendala dalam proses pembelajaran.

Ada banyak kendala dalam pelaksanaan pembelajaran saat pandemi yang dilakukan secara daring, karena minimnya dukungan fasilitas, kesiapan pendidik hingga terbatasnya kuota, hingga sulitnya anak berkonsentrasi dalam pendidikan daring. Sementara itu pendidikan dasar dan menengah adalah fondasi utama bagi anak dalam melanjutkan pendidikan tinggi dan karir ke depan, termasuk fondasi dalam pembentukan karakter serta akhlak, sehingga harus ada upaya yang progresif untuk meningkatkan kualitas Pendidikan saat pandemi.

Situasi Covid-19 diprediksi akan berlangsung lama, walaupun vaksin sudah mulai di suntikan, tidak ada jaminan Corona akan berhenti. Apalagi yang bisa divaksin usia 18-59 tahun sehingga anak tidak termasuk kategori penerima vaksin dan tentu saja pendidikan daring harus dilakukan dalam waktu lama.

¹³⁴ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19" (Lombok Timur: IAI Hamzanwadi NW, 2020), *Jurnal Studi Islam*, vol. 1 no. 1, h. 82-93.

Kelemahan pendidikan daring adalah pembentukan karakter dan akhlak. Sistem daring membuat guru mengalami kesulitan dalam mendidikan, membentuk dan mengawasi siswa. Padahal tujuan pendidikan nasional itu bukan hanya pelajaran akademik saja namun juga akhlak mulia. Ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam UU No 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa tujuan Pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Namun, tidak semua pendidikan terhenti, ada sekolah yang bisa berjalan, yaitu sekolah berasrama "boarding" seperti pesantren dan sekolah umum yang berbasis pendidikan karakter (akhlak mulia) atau yang dikenal dengan "boarding school". Di era pandemi pesantren dan "boarding school" masih tetap berjalan. Di beberapa tempat sekolah berasrama dan pesantren tetap bisa menjalankan pendidikan di saat pandemi. Ini karena sekolah berasrama berada dalam satu kawasan yang mudah di awasi dan tidak bercampur dengan dunia luar. Guru juga tinggal dalam satu kawasan sekolah sehingga mereka sangat mudah "dikarantina" dan bila ada yang terkena sangat mudah terdeteksi.¹³⁵ Hal ini selaras dengan firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا
 تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

¹³⁵ Website SINDONEWS.COM, <https://nasional.sindonews.com/read/325372/18/pesantren-dan-boarding-school-solusi-pendidikan-saat-pandemi-1612497767> (diakses 28 Oktober 2021)

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: Berlapang-lapanglah dalam majlis, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: Berdirilah kamu, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.” Al mujadalah: 11.

Di sekolah berasrama dan pesantren pendidikan bisa berjalan sebagaimana biasa. Karena bagi mereka menuntut ilmu itu merupakan jihad di jalan Allah. Dan mati syahid adalah tidak lain kecuali surga. Mereka belajar dari pagi hingga malam serta program-program yang membentuk karakter dan akhlak mulia.